

ABSTRAK

Kejadian *stroke associated pneumonia* (SAP) sering terjadi pada pasien pasca stroke dan berdampak pada angka kematian pasien stroke. Tujuan penelitian ini untuk menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi kejadian SAP pada pasien stroke di Unit Stroke Rumah Sakit Universitas Airlangga Surabaya.

Desain penelitian ini adalah *kohort retrospektif* menggunakan rekam medis pasien stroke tahun 2023 bulan Januari – Desember pasien stroke sebanyak 230 rekam medis pasien stroke di Unit Stroke RSUD yang dipilih menggunakan metode *total sampling*. Instrumen dalam penelitian ini adalah rekam medis data sociodemografi, skrining disfagia, hasil anamnesis, pemeriksaan fisik, dan pemeriksaan penunjang. Data dianalisis menggunakan uji *Chi Square* dan regresi logistik berganda menggunakan SPSS 28.

Hasil penelitian menunjukkan sebagian besar pasien berjenis kelamin laki-laki (51%), mengalami stroke hemoragik (88%), memiliki riwayat hipertensi (80%), tidak memiliki riwayat diabetes millitus (74%), riwayat tidak merokok (58%), disfagia (51%). Hasil uji *Chi Square* menunjukkan bahwa jenis kelamin ($p=0,018 < \alpha = 0,05$), disfagia ($p=0,019 < \alpha = 0,05$), dan riwayat merokok ($p=0,045 < \alpha = 0,05$) berkorelasi positif terhadap kejadian pneumonia. Setelah dilakukan uji multivariat jenis kelamin merupakan faktor yang dominan dalam mempengaruhi kejadian pneumonia pada pasien stroke (OR=3,10).

Pasien stroke laki-laki lebih rentan terkena pneumonia salah satunya memiliki riwayat merokok dan hipertensi. Diharapkan pasien stroke laki-laki lebih peduli terhadap kesehatan dan mengurangi kebiasaan merokok agar tidak berisiko pneumonia.

Kata Kunci : Disfagia, Pneumonia, Stroke